

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang Masalah

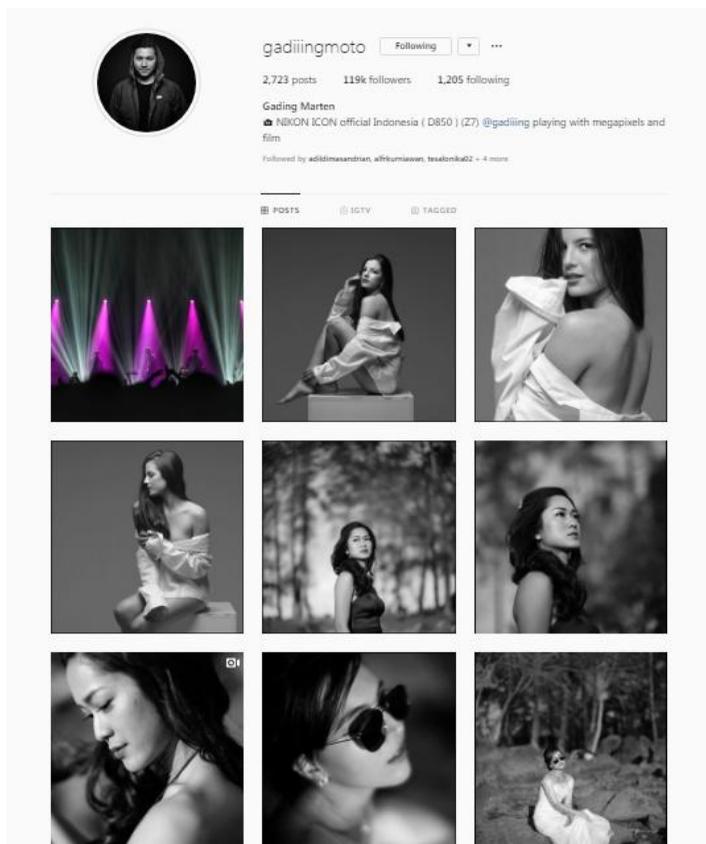
Munculnya media sosial sebagai aplikasi untuk berbagi informasi secara cepat mulai digunakan para pengguna internet. Salah satunya media sosial Instagram yang bisa dengan mudah membagi foto dan video dengan cepat. Fenomena media sosial Instagram ini yang digunakan Gading Marten untuk membagikan hasil foto-foto yang dipotretnya. Gading Marten membuat akun khusus yang mengunggah hasil pemotretan dari kameranya di @gadiiingmoto.

Akun ini mengunggah foto-foto *landscape* pemandangan, *human interest*, foto *stage*, *portrait* wajah, dan lainnya. Tetapi beberapa unggahan di Instagram yang ditemukan peneliti menunjukkan foto-foto hasil jepretan fotografer laki-laki yang isinya banyak perempuan berpose sensual. Foto perempuan ini ada di unggahan foto-foto *portrait* wajah perempuan, dengan menonjolkan wajah cantik serta memperlihatkan beberapa foto perempuan yang dengan pose sensual untuk ditunjukkan di media.

Dalam kasus eksploitasi terhadap perempuan ini, peneliti memilih akun Instagram @gadiiingmoto sebagai subjek penelitian. Gambar I.1 menunjukkan profil akun Instagram @gadiiingmoto. Akun Instagram ini adalah akun milik salah satu artis di Indonesia, Gading Marten.

Gading Marten sendiri memiliki hobi fotografi yang karyanya bisa dilihat di akun Instagram @gadiiingmoto.

Gambar I.1. Akun Instagram @gadiiingmoto.



(sumber: [instagram.com/gadiiingmoto](https://www.instagram.com/gadiiingmoto)).

Fenomena ini mengangkat konsep sensualitas. Sensualitas sendiri berkaitan dengan persepsi panca indera yang ditunjukkan dari lekuk tubuh, aksesoris, dan tata busana yang pada akhirnya berkonsep tubuh perempuan akan menimbulkan hasrat seksual untuk laki-laki (Noor dan Wahyuningratna, 2017:2).

Gambar I.2 menunjukkan unggahan akun Instagram @gadiingmoto. Dalam unggahan ini bisa dilihat ada foto seorang perempuan dengan pakaian renang yang melakukan kayang di pinggir laut. Adanya fenomena foto ini yang akan diteliti. Kenapa ada seorang perempuan yang melakukan gerakan senam tetapi dengan pakain renang yang bisa dibilang pakaian ini lebih terbuka dalam menunjukkan sensualitas tubuh perempuan daripada ketika menggunakan pakaian senam. Fenomena ini menurut peneliti berindikasi terjadi adanya eksploitasi pada perempuan.

Gambar I.2. Unggahan akun Instagram @gadiingmoto yang akan diteliti.



(sumber: [instagram.com/gadiingmoto](https://www.instagram.com/gadiingmoto/)).

Budaya patriarki membentuk suatu ideologi gender. Budaya ini menganggap perempuan sebagai bagian yang tidak diperhitungkan karena tidak mengakui kesetaraan dan keseimbangan. Laki-laki berada dalam posisi yang punya kuasa untuk menentukan dan budaya ini sudah dianggap biasa karena sudah ada pembagian kerja menurut seks yang sudah berjalan sejak dahulu (Murniati, 2004:75,80-81). Gading Marten sebagai fotografer laki-laki bisa mengatur model perempuan yang dipotretnya sesuai dengan kehendaknya karena budaya patriarki mengatur laki-laki sebagai pedomimasi perempuan.

Eksplorasi perempuan dalam glosarium seks dan gender adalah sebuah pemanfaatan tubuh perempuan demi suatu kepentingan tertentu dan terus menerus menindas perempuan dengan banyak alasan dan cara supaya menguntungkan laki-laki (Noor dan Wahyuningratna, 2017:3-4). Hubungan eksploitasi yang terjadi di unggahan @gadiingmoto ini berhubungan dengan eksploitasi seksualitas pada perempuan. Gading Marten sebagai fotografer laki-laki memanfaatkan model perempuannya untuk dijadikan objek eksploitasi.

Peneliti memilih akun Instagram @gadiingmoto dengan alasan karena sejauh observasi peneliti, akun ini adalah satu-satunya akun Instagram milik artis yang mengunggah banyak foto perempuan berpose sensual. Peneliti tidak memilih akun lainnya karena artis lain yang memiliki hobi memotret seperti nama-nama Tompi (@tompiphotography), Dion Wiyoko (@dionwiyoko), Nicholas Saputra (@nicholassaputra), Adipati Dolken (@adipati),

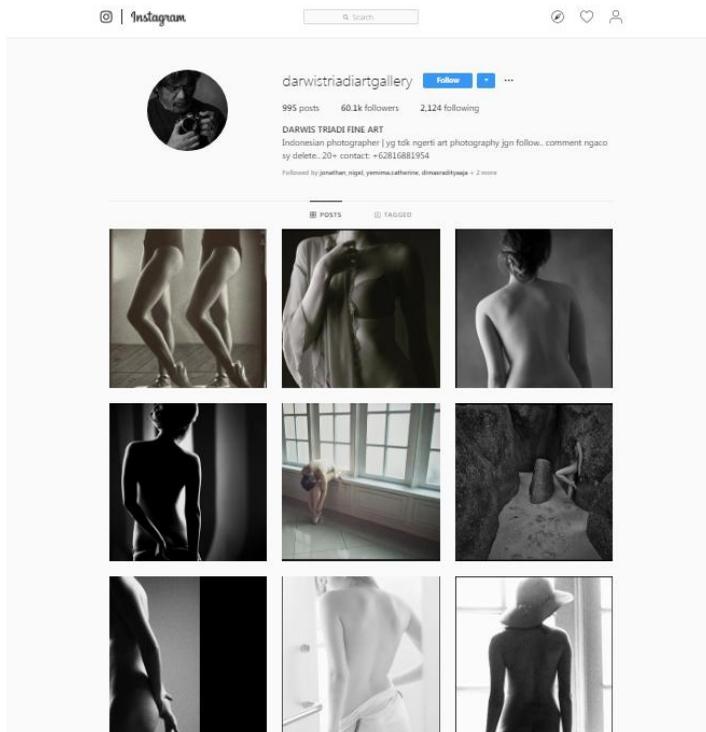
Anang Hermansyah (@ananghijau) dan lainnya tidak mengunggah foto sejenis.

Hal menarik lainnya Gading Marten adalah seorang fotografer besar karena sudah menjadi *ambassador* dari Nikon Indonesia. Sebagai seseorang Nikon *Icon* dia menjadi fotografer satu-satunya yang mengunggah foto perempuan berpose sensual. Beberapa Nikon *Icon* yang diketahui dari observasi peneliti tidak ada yang mengunggah foto yang sama. Nama seperti Sydney Mohede (penyanyi), Didiet Maulana (desainer), Dion Wiyoko (artis), dan Marisa Djemat (*food blogger*) tidak ada yang mengunggah foto seperti Gading Marten.

Selain itu, alasan memilih akun Instagram @gadiingmoto karena akun ini banyak mengunggah foto perempuan berpose sensual sebagai tanda yang secara mitos berhubungan dengan budaya patriarki di mana laki-laki bisa mendominasi dan berkuasa atas perempuan. Tanda inilah yang bisa dikaji lebih mendalam secara semiotika.

Peneliti tidak memilih akun Instagram lain karena akun lain secara jelas menunjukkan foto-foto perempuan yang sudah terlihat jelas eksploitasinya. Banyak akun lain mengunggah foto yang menunjukkan perempuan sudah berpose telanjang dan jelas terlihat eksploitasinya sehingga tidak perlu dianalisis menggunakan metode semiotika.

Gambar I.4. Foto-foto di akun Instagram @darwistriadiartgallery.



(sumber: [instagram.com/darwistriadiartgallery](https://www.instagram.com/darwistriadiartgallery)).

Beberapa akun Instagram fotografer profesional yang menunjukkan eksploitasi perempuan dengan jelas. Sedangkan eksploitasi yang ada di @gadiiingmoto ini beberapa ditampilkan secara implisit. Dan yang menarik di akun Instagram @gadiiingmoto ini juga menjelaskan bagaimana cara seorang aktor yang hobi fotografi melakukan eksploitasi perempuan untuk menaikkan popularitas dan mencari keuntungan untuk dirinya.

Contohnya ada di akun Instagram fotografer Darwis Triadi. Gambar I.4 menunjukkan akun Instagram Darwis Triadi yang menunjukkan eksploitasi pada perempuan dengan jelas. Foto-foto di akun Instagram Darwis Triadi tidak perlu dianalisis dengan semiotika sudah menunjukkan adanya eksploitasi.

Untuk menganalisis unggahan Instagram ini menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Metode yang memiliki hubungan dengan isi ini, tanda dijelaskan lewat sebuah mitos. Mitos sendiri menjelaskan cara sebuah kebudayaan memahami gejala alam atau aspek realita. Mitos adalah dominasi dari produk kelas sosial. Ada beberapa jenis mitos. Mitos primitif yang berisi tentang hidup mati manusia dan tentang dewa. Ada juga mitos masa kini yang menjelaskan maskulinitas dan feminitas berdasarkan ilmu pengetahuan (Wibowo, 2009:19-20).

Metode semiotika Roland Barthes yang dipilih peneliti dengan harapan bisa menganalisis lebih mendalam tentang mitos-mitos maskulinitas dan feminitas yang berhubungan dengan budaya patriarki. Budaya patriarki akan dianalisis dengan metode semiotika Barthes untuk menunjukkan apakah patriarki ini mengeksploitasi perempuan atau tidak.

Wijayanti (2018) dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, melakukan sebuah penelitian dengan judul Gambaran Eksploitasi Tubuh Perempuan dalam Video Musik Bertema Gastronomi Katy Perry 'Bon Appetit', yang fokus penelitiannya pada video klip, representasi,

dan perempuan dengan metode semiotika. Penelitian sebelumnya bisa dianggap berbeda dengan penelitian yang sekarang dilakukan meskipun ada kesamaan topik tentang eksploitasi perempuan. Karena penelitian yang sekarang membahas representasi eksploitasi perempuan di akun Instagram @gadiiingmoto. Penelitian yang sekarang memiliki perbedaan subyek di mana penelitian sebelumnya berfokus pada video klip sedangkan penelitian ini berfokus pada unggahan Instagram.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang tercantum dalam latar belakang masalah, penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Representasi Eksploitasi Perempuan di Akun Instagram @gadiiingmoto?”.

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang tercantum, bisa disimpulkan tujuan pada penelitian untuk mengetahui bagaimana representasi eksploitasi perempuan di akun Instagram @gadiiingmoto.

## **I.4. Batasan Masalah**

Penelitian yang dilakukan harus fokus dan mudah dipahami agar tetap selaras dengan tujuan pembahasan, maka dari itu harus ada batasan dalam penelitian ini untuk memperjelas masalah yang ada, batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Obyek dalam penelitian adalah eksploitasi perempuan di Akun Instagram @gadiiingmoto.
2. Subyek penelitian adalah akun Instagram @gadiiingmoto.
3. Penelitian ini fokus pada eksploitasi perempuan yang ditunjukkan dalam gambar perempuan yang melakukan pose kayang dengan menggunakan pakaian renang, yang mengandung denotasi (penanda) dan konotasi (pertanda) yang ada di foto akun Instagram @gadiiingmoto.

## **I.5. Manfaat Penelitian**

### **I.5.1. Manfaat Akademis**

Manfaat akademis yang termuat pada penelitian ini adalah peneliti bisa membantu menemukan pesan komunikasi, tanda-tanda yang ada di dalam sebuah unggahan Instagram sehingga penelitian ini bisa memiliki tujuan menggambarkan bagaimana sebuah pemikiran terhadap fenomena eksploitasi perempuan karena fenomena ini nyata dan benar-benar ada di masyarakat.

### **I.5.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang termuat pada penelitian ini adalah menambah referensi untuk pengetahuan ilmu komunikasi lewat penelitian unggahan Instagram, analisis semiotika, dan Eksploitasi Perempuan di Akun Instagram @gadiiingmoto.